

**STUDI LITERATUR TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT****LITERATURE STUDY ON FACTORS AFFECTING AUDIT
QUALITY****Anselmus Rufus Kodu^{1*}, Carmel Meiden²**^{1,2} Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GieEmail: rufuskodu@gmail.com^{1*}, cmeiden2@gmail.com²**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur terhadap kualitas audit dalam konteks berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya. Kualitas audit merupakan aspek krusial dalam memastikan integritas dan kepercayaan terhadap laporan keuangan sebuah organisasi. Tinjauan literatur ini menyelidiki berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk mengeksplorasi bukti penelitian terkait kualitas audit dari tahun 2021 hingga 2023, dengan melibatkan analisis terhadap 22 artikel terpilih dari hasil penelusuran menggunakan aplikasi perisih or publish. Hasil analisis menunjukkan bahwa fee audit, audit tenure, rotasi audit, independensi, kode etik, dan kompetensi adalah faktor-faktor yang paling sering dibahas dalam literatur. Khususnya, kode etik dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. meskipun demikian, terdapat perdebatan mengenai signifikansi variabel lain seperti fee audit, audit tenure, dan rotasi audit. Implikasi dari tinjauan literatur ini adalah pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang telah disebutkan, seperti fee audit, audit tenure, rotasi audit, independensi, kompetensi, dan kode etik dalam memastikan kualitas audit yang optimal.

Kata kunci: Audit Tenure, Independensi Auditor, Kualitas Audit, Kode Etik, Kompetensi Auditor.**Abstract**

This study aims to conduct a literature review on audit quality within the context of various previous studies. Audit quality is a crucial aspect in ensuring the integrity and trustworthiness of an organization's financial reports. This literature review investigates various factors influencing audit quality. The Systematic Literature Review (SLR) method is utilized to explore research evidence related to audit quality from 2021 to 2023, involving analysis of 22 selected articles identified through the perisih or publish application. The analysis results indicate that audit fees, audit tenure, audit rotation, independence, ethical codes, and competence are the most frequently discussed factors in the literature. Particularly, ethical codes are considered to have a significant influence on audit quality. However, there is debate regarding the significance of other variables such as audit fees, audit tenure, and audit rotation. The implications of this literature review underscore the importance of considering the aforementioned factors, such as audit fees, audit tenure, audit rotation, independence, competence, and ethical codes, in ensuring optimal audit quality.

Keyword: Audit Tenure, Auditor Independence, Audit Quality, Code of Ethics, Auditor Competence.

PENDAHULUAN

Perhatian terhadap kualitas audit telah menjadi pusat perhatian yang tak terbantahkan selama beberapa dekade terakhir. Dalam dunia bisnis yang kompleks dan sering kali ambigu, audit yang berkualitas tinggi memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa laporan keuangan suatu organisasi tidak hanya akurat, tetapi juga dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Definisi kualitas audit telah berkembang dari sekadar memenuhi standar dan peraturan yang berlaku, menjadi sesuatu yang lebih holistik, yang mencakup aspek-aspek seperti independensi, integritas, dan keahlian teknis auditor.

Penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh DeAngelo (1981) dan Knechel dan Willekens (2012), telah menggaris bawahi pentingnya aspek-aspek kualitas audit tersebut. DeAngelo menyoroti peran auditor independen dalam mendeteksi kesalahan material dalam laporan keuangan klien, sementara pandangan Knechel dan Willekens menekankan pentingnya kompetensi teknis, independensi, dan profesionalisme auditor dalam melaksanakan audit dengan baik. Ella Anastasya Sinambela dan Didit Darmawan (2022) dalam

Dalam ranah akuntansi dan audit, peleitiannya mereka menyoroti peran integritas dan kompetensi auditor dalam membentuk kualitas audit, dengan menggunakan sampel auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Temuan mereka menggaris bawahi pentingnya profesi auditor dalam menyediakan informasi keuangan berkualitas, yang sesuai dengan standar yang berlaku. (Sinambela and Darmawan 2022)

Teori keagenan, sebagaimana diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976), memberikan perspektif tambahan tentang pentingnya kualitas audit dalam mengurangi biaya keagenan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Auditor independen berperan sebagai mekanisme eksternal yang diharapkan dapat mengawasi tindakan manajemen untuk memastikan kepentingan pemilik modal terlindungi.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran etika audit, kompetensi, dan faktor-faktor lain dalam mempengaruhi kualitas audit. Dengan

demikian, tinjauan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya kualitas audit dalam konteks keuangan perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Kualitas audit merujuk pada kemungkinan auditor independen untuk mendeteksi kesalahan material dalam laporan keuangan klien jika kesalahan tersebut terjadi (DeAngelo 1981). DeAngelo menekankan pentingnya peran auditor independen dalam mendeteksi kesalahan material dalam laporan keuangan klien. Definisi ini menekankan pentingnya peran auditor dalam menjaga integritas dan keandalan informasi keuangan yang diberikan oleh suatu perusahaan. Kualitas audit mencakup kemampuan auditor untuk memenuhi standar audit yang relevan, kecakapan teknis, independensi, dan profesionalisme dalam melaksanakan audit (Knechel et al. 2012).

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat dijelaskan bahwa Kualitas audit adalah ukuran seberapa baik suatu audit dilaksanakan sesuai dengan standar profesional yang relevan dan seberapa efektif audit tersebut dalam mendeteksi dan melaporkan ketidaksesuaian materi dalam laporan keuangan. Dalam konteks

ini, kualitas audit melibatkan evaluasi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Independensi, Kode Etik, Kompetensi, serta keefektifan proses audit dalam menghasilkan temuan yang akurat dan relevan.

Jensen dan Meckling merupakan dua ahli ekonomi yang dikenal karena makalah seminar mereka yang berjudul "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure" (1976). Mereka menggambarkan teori keagenan sebagai suatu hubungan perjanjian yang disebut *nexus of contract*, antara pihak pemberi wewenang (pemegang saham) dengan penerima wewenang (manajer) untuk melakukan beberapa jasa demi kepentingan pemegang saham. (Jensen and Meckling 1976). Dalam konteks teori agensi, kualitas audit penting karena auditor independen berfungsi sebagai mekanisme eksternal untuk memantau dan memastikan bahwa manajemen bertindak demi kepentingan pemilik modal. Oleh karena itu, kualitas audit dapat membantu mengurangi biaya keagenan dengan meningkatkan kepercayaan pemilik modal terhadap informasi keuangan yang diberikan oleh manajemen.

METODE PENELITIAN

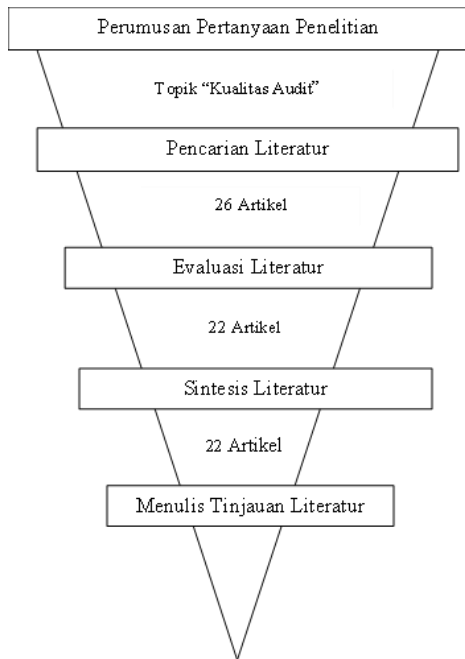
Penelitian ini ingin menemukan studi yang relevan dan menjawab pertanyaan penelitian, maka penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)*. *SLR* adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang berhubungan dengan topik atau masalah yang diteliti (Calderón and Ruiz 2015). *Systematic Literature Review* adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham et al. 2009). Metodologi studi ini adalah kualitatif yang melibatkan pemeriksaan artikel jurnal dan studi lain yang diterbitkan antara tahun 2021 sampai 2023 dengan 22 terpilih hasil pencarian pada aplikasi *Publish or Perish* menggunakan kata kunci kualitas audit dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas. Tujuan dari teknik kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena melalui observasi dan eksplorasi.

Langkah-langkah studi literatur review menurut Creswell (2009) dalam bukunya yang berjudul *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed*

Methods Approaches dapat disajikan sebagai berikut:

1. Menentukan pertanyaan penelitian, langkah pertama adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Pertanyaan ini akan membimbing pencarian literatur Anda dan membantu Anda mempersempit fokus studi literatur Anda.
2. Pencarian literatur, penulis mencari literatur menggunakan aplikasi *publish or perish* dengan rentang waktu publikasi artikel dari 2021-2023.
3. Evaluasi literatur, dari pencarian literatur sebanyak 200, penulis kemudian memperoleh 22 artikel dimana kualitas audit sebagai variabel y atau variabel dependen dan literatur tersebut dipublikasi di jurnal nasional.
4. Sintesis literatur, setelah melakukan evaluasi dan memilih sebanyak 22 artikel penulis kemudian menginventarisir 22 artikel tersebut, dimana penulis mencatat informasi-informasi dan temuan-temuan penting penting yang digunakan sebagai bahan review.
5. Menulis tinjauan literatur, langkah terakhir adalah penulis menulis

laporan tinjauan literatur yang merangkum temuan-temuan yang telah dicatat.



Gambar 1. Langkah-langkah Studi Literatur Review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Maret 2024, data literatur dikumpulkan menggunakan kata kunci pencarian "kualitas audit" dan "terhadap kualitas audit" dengan rentang tahun publikasi 2021-2023. Pencarian dilakukan menggunakan aplikasi *perish or publish* dan menghasilkan 26 artikel, yang kemudian disaring menjadi 22 artikel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Proses seleksi dilakukan dengan meninjau judul, abstrak, dan konten dari artikel yang relevan. Deskripsi artikel terpilih dapat dilihat

pada gambar 1, sementara distribusi artikel dalam tahun dapat dilihat pada gambar 2.

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Persen (%)
1	Advances in Auditing Research	1	4,55
2	Journal of Economic, Business and Accounting	1	4,55
3	Jurnal AJIB (Audit Pajak Akuntansi Publik)	1	4,55
4	Jurnal Akuntansi Manado	1	4,55
5	Jurnal Buana Akuntansi	2	9,09
6	Jurnal Ekonomi Akuntansi	1	4,55
7	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	1	4,55
8	Jurnal Ekonomi Trisakti	2	9,09
9	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)	1	4,55
10	Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital	1	4,55
11	Jurnal Paradigma Ekonomika	1	4,55
12	Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi	2	9,09
13	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	1	4,55
14	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer	1	4,55
15	Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi	1	4,55
16	Neraca Keuangan: Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1	4,55
17	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	1	4,55
18	Realiable Accounting Journal	1	4,55
19	The 2nd Widayagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)	1	4,55
Jumlah		22	100

Gambar 2 Deskriptif Artikel Terpilih

Tabel. 1 Distribusi Artikel dalam Tahun

Tahun	Total
2021	2
2022	9
2023	11

Hasil RQ1: Temuan yang diperoleh dari studi-studi sebelumnya.

1. Semua 22 artikel yang terpilih membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor-faktor ini sangat penting untuk dipahami karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana dan mengapa kualitas audit dapat berbeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya.
2. Enam variabel yang paling banyak dibahas dalam artikel adalah: *fee*

audit, audit tenure, rotasi audit, independensi, kode etik, dan kompetensi (tabel 2).

3. Variabel *fee* audit dan audit tenure mendapatkan peringkat pertama dengan jumlah artikel yang membahasnya sebanyak delapan artikel, menunjukkan pentingnya variabel ini dalam konteks kualitas audit.
4. Variabel rotasi audit dan independensi mendapatkan peringkat kedua dengan jumlah artikel yang membahasnya sebanyak enam artikel, sementara kode etik dan kompetensi mendapatkan peringkat ketiga dengan jumlah artikel yang membahasnya sebanyak lima artikel.

Tabel 2. Variabel yang banyak digunakan

No	Variabel	Jumlah	Peringkat
1	Fee Audit	8	1
2	Audit Tenure	8	1
3	Rotasi Audit	6	2
4	Independensi	6	2
5	Kode Etik	5	3
6	Kompetensi	5	3

Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fokus penelitian yang banyak dilakukan dalam bidang kualitas audit. Dengan mengetahui variabel-variabel yang paling banyak dibahas, peneliti dapat mengarahkan perhatian mereka

pada aspek-aspek yang dianggap krusial dalam memahami dan meningkatkan kualitas audit di organisasi.

Hasil RQ2 : Variabel yang signifikan dan tidak Signifikan terhadap Kualitas Audit

Tabel 3. Tabel Variabel Sig dan Tidak Sig

Variabel yang banyak digunakan	Sig	Tidak Sig
Fee Audit	6	2
Audit Tenure	3	5
Rotasi Audit	2	4
Independensi	5	1
Kode Etik	5	
Kompetensi	4	1

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan signifikan dan tidak signifikan dari variabel yang paling banyak digunakan dari 22 artikel terpilih sebagai berikut:

1. *Fee* Audit

Fee audit digunakan dalam enam artikel, namun dua di antaranya ditemukan hubungan yang signifikan antara biaya audit dan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pendapat di antara peneliti tentang seberapa besar peran biaya audit dalam menentukan kualitas audit. Trismayarni Elen, dkk dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara besarnya *fee* audit dengan kualitas audit (Elen, Prasetio, and Dewi 2021).

Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi fee audit yang diterima, semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini dapat dijelaskan dengan asumsi bahwa biaya audit yang lebih tinggi dapat memungkinkan auditor untuk melaksanakan proses audit dengan lebih teliti dan menyeluruh, termasuk mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memastikan keakuratan dan ketepatan audit. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Dwi Anggarani dkk, yang menemukan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Anggarani, Puspitosarie, and Khrisna 2021). Hal ini menjadi suatu hasil yang menarik dan dapat menimbulkan refleksi mendalam tentang dinamika dalam praktik audit. Hasil ini menyoroti kompleksitas hubungan antara *fee* audit, etika profesional, dan kualitas audit yang terkadang dapat menimbulkan dilema etis bagi auditor. Hasil ini menyoroti pentingnya mempertahankan independensi dan objektivitas dalam praktik audit. Meskipun *fee* audit dapat menjadi faktor motivasi ekonomi bagi auditor, mereka harus tetap mengutamakan integritas dan

independensi dalam melakukan pekerjaan mereka. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada tekanan eksternal dalam bentuk *fee* yang diterima, auditor harus tetap fokus pada tujuan utama audit, yaitu memberikan opini yang akurat dan dapat dipercaya terkait dengan laporan keuangan klien.

2. Audit Tenure

Meskipun audit tenure digunakan dalam delapan artikel, hanya tiga di antaranya yang menemukan hubungan yang signifikan antara lama pengalaman kerja auditor dan kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa ada perdebatan yang berkelanjutan tentang apakah lama pengalaman kerja auditor dapat memengaruhi kualitas audit. Tasya dan Erinos menemukan dalam penelitiannya bahwa audit tenure memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan koefisien regresi yang negatif (Dewita and NR 2023). Ini menunjukkan bahwa semakin lama hubungan kerja antara auditor dan klien (audit tenure), semakin mungkin independensi auditor terganggu, yang kemudian berdampak pada kualitas audit yang

dihasilkan. Sedangkan dalam hasil penelitian dari Sendy Rizaldi, Sri Rahayu dan Wiwik Tiswiyanti menemukan bahwa lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien (tenure audit) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, yang diukur dengan tingkat akrual (Rizaldi, Rahayu, and Tiswiyanti 2022). Ini berarti bahwa meskipun auditor dan klien bekerja bersama untuk jangka waktu yang lama, kualitas audit yang dihasilkan tidak dipengaruhi oleh faktor lamanya hubungan tersebut. Dengan demikian, dari dua temuan diatas memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien dapat memengaruhi kualitas audit, serta pentingnya rotasi auditor dalam menjaga independensi dan objektivitas auditor.

3. Rotasi Audit

Rotasi audit digunakan dalam enam artikel, namun hanya dua di antaranya yang menemukan hubungan yang signifikan antara rotasi auditor dan kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk lebih banyak penelitian untuk memahami dampak dari rotasi

auditor terhadap kualitas audit. Dalam penelitian (Dewita and NR 2023) ditemukan bahwa rotasi audit memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Meskipun rotasi audit diharapkan dapat meningkatkan independensi auditor dan mengurangi risiko kedekatan antara auditor dan klien, hasil penelitian menunjukkan bahwa rotasi audit juga dapat menyebabkan penurunan kualitas audit karena auditor yang baru perlu waktu untuk memahami kondisi perusahaan klien.

4. Independensi

Independensi digunakan dalam enam artikel dan dianggap signifikan dalam lima artikel. Hal ini menunjukkan konsensus yang lebih besar dalam literatur bahwa independensi auditor memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Rizkiatus Sa'adah dan Auliffi Ermian Challen menunjukkan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Sa'adah and Challen 2022). Interpretasi dari hasil ini menggambarkan bahwa auditor yang independen cenderung menghasilkan

audit yang lebih berkualitas. Independensi auditor mencerminkan sikap dan tindakan dalam melakukan pemeriksaan secara objektif, tanpa memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain, termasuk klien. Dengan kata lain, auditor yang independen memiliki kebebasan untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan yang tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal.

5. Kode Etik

Kode etik digunakan dalam lima artikel dan semua artikel secara konsisten signifikan dalam mempengaruhi kualitas audit, ini menunjukkan konsensus yang kuat dalam literatur bahwa kepatuhan terhadap kode etik profesi audit memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit. Hasil penelitian Ni Kadek Ayu Kumala Dewi, I Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara etika auditor dan kualitas audit (Kadek et al. 2023). Dengan kata lain, auditor yang memiliki tingkat etika yang tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Temuan ini

konsisten dengan teori atribusi yang mengatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh norma-norma yang dipegang, dalam hal ini, etika auditor.

Interpretasi dari hasil ini menunjukkan betapa pentingnya penerapan etika dalam praktik audit. Etika auditor tidak hanya mencakup hubungan dengan klien, tetapi juga dengan rekan seprofesi dan masyarakat secara umum. Dengan mematuhi kode etik yang ditetapkan, seorang auditor dapat membuat keputusan yang adil dan bertindak berdasarkan kebenaran dan kondisi yang sebenarnya. Hal ini memberikan keyakinan bahwa hasil audit yang dihasilkan akan lebih akurat dan andal.

6. Kompetensi

Kompetensi digunakan dalam lima artikel dan dianggap signifikan dalam empat artikel. Ini menunjukkan bahwa ada konsensus yang cukup kuat dalam literatur bahwa kompetensi auditor memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Adinda Meriayusti dan Anik Yuliati menunjukkan bahwa terdapat

hubungan signifikan antara kompetensi auditor dan kualitas audit (Meriyusti and Yuliati 2023). Lebih spesifik lagi, penelitian menemukan bahwa auditor dengan tingkat kompetensi yang lebih tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Interpretasi hasil tersebut menyoroti pentingnya memiliki auditor yang memiliki kualifikasi dan keahlian yang tepat dalam melakukan audit. Auditor yang kompeten mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kompetensi auditor dapat menjadi strategi yang efektif bagi organisasi atau lembaga audit untuk meningkatkan kualitas layanan audit yang mereka tawarkan.

KESIMPULAN

Variabel yang paling banyak dibahas dalam literatur dari tahun 2021 hingga 2023 adalah *fee* audit, audit tenure, rotasi audit, independensi, kode etik, dan kompetensi. Sebagai seorang auditor perlu mendapatkan pelatihan rutin tentang kode etik untuk meningkatkan

kesadaran akan integritas dan objektivitas. Selain itu diperlukan sistem penegakan yang kuat untuk menindak pelanggaran kode etik secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, Dwi, Endah Puspitosarie, and Sandika Khrisna. 2021. "Pengaruh Etika Audit, Fee Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Malang)." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* (Wnceb): 655.
- Calderón, Alejandro, and Mercedes Ruiz. 2015. "A Systematic Literature Review on Serious Games Evaluation: An Application to Software Project Management." *Computers and Education* 87: 396–422.
doi:10.1016/j.compedu.2015.07.011
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. "Auditor Size and Audit Quality." *Journal of Accounting and Economics* 3(3): 183–99.
doi:10.1016/0165-4101(81)90002-1.
- Dewita, Tasya Hervia, and Erinos NR. 2023. "Pengaruh Audit Tenure,

- Rotasi Audit, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5(1): 370–84. doi:10.24036/jea.v5i1.627.
- Elen, Trismayarni, Mochammad Adam Prasetyo, and Kurnia Sari Dewi. 2021. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit.” *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 9(3): 467–76. doi:10.29303/aksioma.v2i1i.155.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. “Also Published in Foundations of Organizational Strategy.” *Journal of Financial Economics* (4): 305–60.
- Kadek, Ni, Ayu Kumala Dewi, Dewa Made Endiana, Gusti Ayu, Asri Pramesti, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Mahasaraswati Denpasar. 2023. “Pengaruh Etika Auditor, Professionalisme, Independensi, Audit Tenure, Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Provinsi Bali.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5(Juni): 233–45.
- Kitchenham, Barbara, O. Pearl Brereton, David Budgen, Mark Turner, John Bailey, and Stephen Linkman. 2009. “Systematic Literature Reviews in Software Engineering - A Systematic Literature Review.” *Information and Software Technology* 51(1): 7–15. doi:10.1016/j.infsof.2008.09.009.
- Knechel, W. Robert, Gopal V. Krishnan, Mikhail Pevzner, Lori B Shefchik, and Uma Velury. 2012. “Audit Quality Indicators: Insights from the Academic Literature.” *SSRN Electronic Journal* (July 2015). doi:10.2139/ssrn.2040754.
- Kodu, A. R., Saragih, K., Sitorus, F., & Silvanita, K. (2023). The influence of internal control, user capability and information technology on the quality of the accounting information system at PT VK. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 7(12), 175-182. <https://doi.org/10.47159/ijriss.7.12>. 2023.175-182
- Meriyusti, Adinda, and Anik Yuliati. 2023. “Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Surabaya.” *Journal of*

Economic, Bussines and Accounting
(*COSTING*) 7(1): 537–46.
doi:10.31539/costing.v7i1.5993.

Rizaldi, Sendy, Sri Rahayu, and Wiwik Tiswiyanti. 2022. “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Pada BEI Tahun 2012-2016).” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17(1): 199–212.
doi:10.22437/jpe.v17i1.15307.

Sa’adah, Ana Rizkiatus, and Auliffi Ermian Challen. 2022. “Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(1): 1–9.
doi:10.46306/rev.v3i1.32.

Sinambela, Ella Anastasya, and Didit Darmawan. 2022. “Peran Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.” *Realible Accounting Journal* 1(2): 8–15.
doi:10.36352/raj.v1i2.326.